

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terkait dengan harga pokok produksi yang dilakukan pada UMKM Bakpia Mifta dengan membandingkan metode perusahaan dengan metode *full costing* dan *variable costing* maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan pada UMKM Bakpia Mifta Tulungagung sangat rendah. Memasukkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan menurut perusahaan sangat rendah dikarenakan dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik belum ada pengolongan biaya *overhead* pabrik dan belum memasukkan semua unsur biaya *overhead* pabrik. Perhitungan biaya *overhead* pabrik hanya memasukan unsur yaitu biaya gas elpiji, sarung tangan, kardus, kantong plastik kecil, dan kantong plastik besar. Sehingga jika dijadikan sebagai acuan besaran harga pokok produksi akan berdampak pada keuntungan yang kecil dari penetapan harga pokok produksi yang rendah dibandingkan dengan keseluruhan biaya yang sebenarnya dikeluarkan perusahaan,
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Bakpia Mifta Tulungagung sangat tinggi. Memasukkan biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Perhitungan menggunakan metode *full costing* sangat tinggi karena dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik memasukkan secara keseluruhan baik yang bersifat variabel maupun tetap. Biaya *overhead* pabrik variabel yaitu biaya gas elpiji, sarung tangan, kardus, air minum, kantong plastik kecil, kantong plastik besar, dan listrik dan biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan gedung yang dibebankan dalam biaya produksi. Dan jika dijadikan acuan harga pokok produksi walaupun tinggi, tetapi perhitungan sudah akurat, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena penentuan harga pokok produksi yang tepat.

3. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* pada UMKM Bakpia Mifta memasukkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi pada unsur biaya *overhead* pabrik hanya membebankan pada biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel yaitu biaya gas elpiji, sarung tangan, kardus, air minum, kantong plastik kecil, kantong plastik besar, dan listrik. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* akan bermanfaat kepada pemilik UMKM Bakpia Mifta sebagai dasar penentuan besaran harga pokok produk, memudahkan pemilik dalam mengendalikan kondisi oprasional yang sedang berjalan,

membantu pengambilan keputusan jangka pendek, dan perencanaan laba jangka pendek.

4. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi ketiga metode tersebut sudah memasukkan unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan UMKM Bakpia Mifta lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing* dan metode *variable costing*. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha belum mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu belum memasukkan keseluruhan biaya *overhead* pabrik. Meskipun dari hasil perhitungan metode *full costing* dan metode *variable costing* lebih tinggi dari perhitungan UMKM Bakpia Mifta sehingga tidak menguntungkan bagi UMKM, akan tetapi perhitungan dengan metode *full costing* dan metode *variable costing* lebih rinci dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga UMKM Bakpia Mifta sebaiknya menggunakan metode *full costing* supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat. Sehingga tidak akan mengalami kerugian karena perhitungan harga pokok sudah tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki usaha yang sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya penguatan teori mengenai topik yang ada dalam penelitian ini. Akademisi harus menyediakan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat dilakukannya penelitian yang sejenis.

2. Bagi Perusahaan

Perhitungan dengan metode *full costing* dapat direkomendasikan kepada perusahaan karena perhitungan harga pokok produksi sudah memperhitungkan secara menyeluruh dari biaya-biaya produksi yang sebenarnya berdasarkan pada biaya riil pada perusahaan. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang akuntansi khususnya mengenai harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Disarankan melakukan pengembangan

dengan menambah variabel penelitian tentang harga jual produk dan perolehan laba.